

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelian bahan baku merupakan hal penting dalam proses produksi. Jenis dan kualitas produk yang dihasilkan dipengaruhi oleh mutu bahan baku. Pengendalian internal yang baik diperlukan dalam proses pembelian bahan baku. Dalam Mebel Jatimas proses pembelian bahan baku dilakukan oleh beberapa bagian perusahaan. Bagian produksi, bagian keuangan, dan bagian pembelian saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Maka dari itu diperlukan sistem informasi akuntansi untuk mengendalikan pembelian bahan baku yang tepat. Sistem informasi akuntansi ini berperan penting terhadap pengendalian internal dalam aktivitas pembelian bahan baku. Dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pengendalian internal aktivitas pembelian bahan baku diperusahaan Mebel Jatimas Trenggalek.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sarana bagi manajemen untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk mengelola perusahaan dan untuk menyusun laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan. Sedangkan, sistem informasi akuntansi pembelian sendiri terdiri dari sistem akuntansi utang untuk kegiatan pembelian secara kredit, dan sistem akuntansi kas untuk kegiatan pembelian secara tunai

Di Mebel Jatimas sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang

bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi sangat penting perannya didalam perusahaan manufaktur seperti “Mebel Jatim” karena sistem informasi akuntansi akan memudahkan bagi perusahaan untuk melakukan proses pembelian bahan baku.

Kegiatan produksi perusahaan tidak lepas dari kegiatan pembelian bahan baku. Agar kegiatan produksi tetap berjalan dengan baik, maka dibutuhkan sistem pengendalian dalam pembelian bahan baku sebagai bagian yang sangat penting dalam perusahaan. Pentingnya pengendalian pembelian bahan baku dikarenakan dalam pelaksanaan kegiatan produksi barang harus ada bahan baku. Oleh karena itu di dalam usaha, masalah bahan baku merupakan masalah yang sangat penting, agar jangan sampai terjadi keterlambatan kesediaan bahan baku.

Masalah yang sering dihadapi adalah kualitas hasil produksi. “Kualitas suatu produksi tergantung pada kualitas bahan mentah yang dipergunakan”. Agar hasil produksi berkualitas maka, perusahaan harus memilih bahan baku yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan itu sendiri. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku diharapkan dapat mengatasi semua masalah yang berkaitan dengan pembelian bahan baku yang dihadapi perusahaan.

Pentingnya sistem pengendalian internal bagi perusahaan untuk meminimalisir dan memperlancar kegiatan operasional perusahaan.

Kegiatan produksi di dalam perusahaan erat dengan kegiatan pembelian bahan baku yang dibutuhkan untuk memperlancar proses produksi. Perusahaan harus melakukan pengendalian internal pada sistem pembelian bahan baku.

Pengendalian internal atas pembelian memiliki beberapa unsur yang seharusnya ada dalam sistem akuntansi pembelian, dimana unsur-unsur tersebut dirancang untuk mencapai tujuan pokok dari sebuah pengendalian internal akuntansi, yakni menjaga kekayaan (persediaan) dan kewajiban perusahaan (utang dagang atau bukti kas keluar yang akan dibayar), manajemen ketelitian dan keadilan data akuntansi. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menciptakan kelancaran dalam pengelolaan persediaan bahan baku, pembelian yang tepat waktu dan penyerahan bahan baku yang tepat waktu pada departemen yang bersangkutan, sehingga proses produksi dapat terus berlangsung dan terselesaikan dengan tepat waktu.

Semua aktivitas ekonomi yang dilakukan suatu organisasi atau perusahaan akan diproses dalam suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini dirancang sedemikian rupa oleh suatu perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Dalam suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, maka baik buruknya sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal, karena informasi yang

dihasilkannya akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Dari uraian di atas, terlihat ada hubungan yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, dimana fungsi sistem informasi akuntansi sangat berperan sekali atas pengendalian-pengendalian yang dijalankan perusahaan.

Sistem akuntansi pembelian bahan baku dirancang untuk menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan transaksi pembelian bahan baku yang diperoleh. Masalah-masalah yang sering dihadapi pada perusahaan manufaktur berkaitan dengan pembelian bahan baku adalah kelancaran proses produksi, karena tersedianya bahan baku yang cukup merupakan faktor yang menentukan kelancaran proses produksi maka pembelian bahan baku harus dilakukan secara tepat agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan bahan baku

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku (Studi Kasus Mebel Jatimas Trenggalek).”**

**Tabel 1.1**  
**Penjualan Mebel Jatimas 3 Tahun Terakhir**

	<b>Tahun 2016</b>	<b>Tahun 2017</b>	<b>Tahun 2018</b>
<b>Meja</b>	<b>64 Unit</b>	<b>48 Unit</b>	<b>55 Unit</b>
<b>Kursi</b>	<b>68 Unit</b>	<b>54 Unit</b>	<b>60 Unit</b>
<b>Almari</b>	<b>49 Unit</b>	<b>66 Unit</b>	<b>47 Unit</b>
<b>Daun pintu</b>	<b>35 Unit</b>	<b>37 Unit</b>	<b>40 Unit</b>

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengendalian intern aktivitas pembelian bahan baku di Perusahaan?
2. Bagaimana upaya perusahaan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi pengendalian intern aktivitas pembelian bahan baku?
3. Bagaimana efektifitas peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengendalian intern dalam aktivitas pembelian bahan baku di perusahaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengendalian intern aktivitas pembelian bahan baku.
2. Untuk mendeskripsikan upaya perusahaan dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi.
3. Untuk mendeskripsikan efektifitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengendalian intern dalam aktivitas pembelian bahan baku

## **D. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis perlu melakukan pembatasan masalah agar penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Berdasarkan judul skripsi, yaitu “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku (Studi Kasus pada Mebel Jatimas Trenggalek)”,

maka pembatasan masalah yang penulis bahas adalah menganalisis peranan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern aktivitas pembelian bahan baku yang berfokus pada pengendalian intern aktivitas pembelian bahan baku.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan melaksanakan penelitian ini, ada beberapa manfaat yang kemudian hendak diperoleh, yakni sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber informasi dan referensi kepada pihak lain terkait Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku.
- b. Menambah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya terkait dengan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan
  - 1) Membantu perusahaan dalam menganalisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku

2) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan menentukan strategi perusahaan untuk dapat bersaing dengan usaha lain yang sejenis

b. Bagi Akademisi

1) Sebagai pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang didapatkan dalam perkuliahan

2) Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang sistem informasi akuntansi terkait peranan sistem informasi akuntansi terhadap pembelian bahan baku

c. Bagi Peneliti lanjutan

Hendaknya dengan adanya penelitian ini, hasil dan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan untuk mendukung penelitian selanjutnya.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam operasionalnya di lapangan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada, maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, diantaranya sebagai berikut :

- a. Sistem Informasi Akuntansi ; Sistem informasi akuntansi pembelian merupakan suatu sistem yang digunakan untuk melakukan pengadaan barang bagi perusahaan, yang mencakup prosedur-prosedur yang dimulai dari prosedur permintaan pembelian sampai dengan prosedur distribusi pembelian, dimana prosedur-prosedur ini dilakukan untuk mencapai tujuan sistem informasi pembelian, yaitu memastikan perusahaan membeli barang-barang yang diperlukan oleh perusahaan.
- b. Pengendalian Intern: pengendalian intern atau kontrol intern didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu.
- c. Pembelian : pengadaan barang untuk keperluan konsumsi dengan cara melakukan pertukaran dengan nilai yang sama.
- d. Bahan Baku : Benda yang dapat dibuat sesuatu, atau barang yang dibutuhkan untuk membuat sesuatu. Perusahaan selalu menghendaki jumlah bahan (persediaan) yang cukup agar proses produksi tidak terganggu.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian kemudian menghubungkan konsep tersebut sesuai alur logika yang ingin diteliti. Sesuai dengan

judul penelitian yang dipilih penulis yaitu “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku” maka akan dijelaskan beberapa definisi operasional yang berhubungan dengan judul tersebut, diantaranya sebagai berikut:

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari uraian latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : Kajian Pustaka**

Bab ini berisi kerangka teori dan kajian penelitian terdahulu yang diangkat dari berbagai sumber seperti, jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan buku. Selain itu pada bab ini juga berisi kerangka konseptual yang diuraikan berdasarkan rumusan masalah serta landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu. Pembahasan meliputi peranan system informasi akuntansi dalam aktivitas pembelian bahan baku guna mewujudkan penyerahan bahan baku yang tepat waktu.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta teknik analisis data.

**BAB IV : Hasil Penelitian**

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan – pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan) , hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana diatas.

**BAB V : Pembahasan**

Bab ini menguraikan tentang keterkaitan antara teori yang ditemukan terhadap teori sebelumnya serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grand theory*). Temuan penelitian juga dijelaskan implikasinya yang lebih luas dalam khazanah kajian yang ada.

**BAB VI : Penutup**

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di awal dengan pengajuan saran atau rekomendasi peneliti.